

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹ Penelitian lapangan yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di satu lembaga, yaitu di SMP Negeri 2 Sukolilo.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Kualitatif dipandang relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat ini dan menjadi latar belakang penelitian yaitu pembelajaran daring pada masa pandemi.²

B. Setting Penelitian

Pembelajaran online di SMP Negeri 2 Sukolilo dilaksanakan dengan media yang beragam mulai dari penggunaan grub *WhatsApp* untuk mengumumkan tugas yang harus dikerjakan siswa. Praktek materi pelajaran menggunakan fitur kirim video melalui *WhatsApp* yang dikombinasikan dengan zoom. Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Sukolilo.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

berupa benda, gerak dan proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.³

Pada bagian ini, peneliti juga membahas jenis data yang akan dipergunakan untuk penelitian ini. Yaitu:

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu yang diselidiki.⁴ Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan peserta didik SMP Negeri 2 Sukolilo.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam hal ini data skunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen ribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mendukung penelitian dalm menguraikan berbagai proses penilaian afektif, catatan penilaian peserta didik, catatan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpul data ialah: observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan kegiatannya.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 23.

⁵ Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 308.

1. Wawancara

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁷ Adapun yang akan menjadi nara sumber (yang akan di wawancarai) dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SMP Negeri 2 Sukolilo, untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah, khususnya tentang fungsi dan tugas tenaga kependidikan.
 - b. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Sukolilo, untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di lingkungan sekolah.
 - c. Guru SMP Negeri 2 Sukolilo, untuk memperoleh informasi tentang penanaman disiplin pada proses pembelajaran daring di sekolah, faktor-faktor yang menghambat dan faktor-faktor yang mendukung penanaman disiplin pada proses pembelajaran daring di lingkungan sekolah.
 - d. Peserta didik SMP Negeri 2 Sukolilo, untuk memperoleh data tentang tanggapan dan respon mengenai penanaman disiplin pada proses pembelajaran daring.
- ## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang

⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Perss, 2015), 16.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 310.

melakukan penelitian.⁹ Obserasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumentasi diambil dari data struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹¹

Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar menadapatkan data yang valid mengenai implementasi

⁹ Sugiyono, 312.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 369.

pembelajaran daring mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo. Perpanjangan waktu dilakukan dengan melakukan pengamatan sebelum pelaksanaan penelitian dan setelah melakukan penelitian untuk mencari kembali data-data yang diperlukan berkaitan dengan penanaman disiplin pada proses pembelajaran daring.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di SMP Negeri 2 Sukolilo.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi ada tiga macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan melalui wawancara kepada beberapa sumber yang berbeda yaitu kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa di SMP Negeri 2 Sukolilo.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Triangulasi teknik untuk menguji kebebasan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 370.

¹³ Sugiyono, 372.

¹⁴ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370.

¹⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 371.

wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa di SMP Negeri 2 Sukolilo. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat meningkatkan gambaran implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶ Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷ Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.¹⁸

1. Data Reduction

Pada tahap data *reduction* data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

¹⁶ Masrukin, 371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 337.

¹⁸ Sugiyono, 338.

memper memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

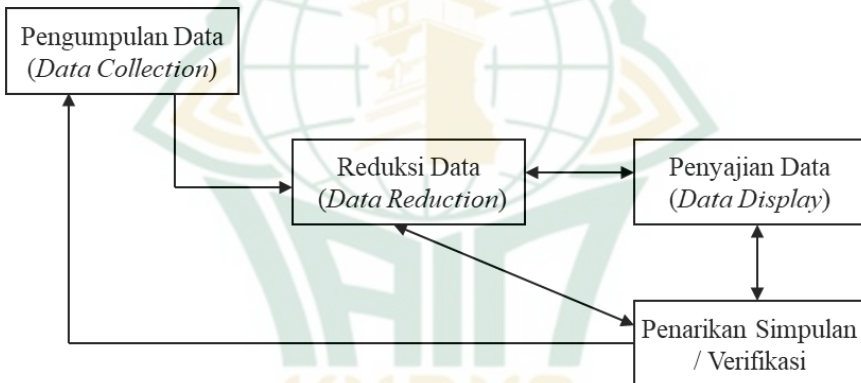
2. *Data Display*

Pada tahap data *display* bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Tahap yang terakhir *conclusion drawing/verivication* dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal atau juga mungkin tidak. Hal tersebut terjadi karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Gambar 3.1 Skema Analisis Data



Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian berupa pemahaman mengenai metode dan teknik dalam penelitian. Memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan berupa orientasi lapangan dengan maksud dan tujuan supaya peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam serta pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, menyiapkan perlengkapan penelitian berupa perlengkapan yang dibutuhkan atau digunakan dalam penelitian seperti izin

penelitian, alat tulis dan perlengkapan lainnya dalam menunjang penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu. Peneliti perlu menyiapkan diri untuk mulai melakukan penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh berasal dari angket dan wawancara yang dilakukan kepada guru sekolah dasar di tempat penelitian yang ditetapkan. Peneliti membuat sebuah analisis untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dalam jaringan (daring) yang dilakukan oleh guru sekolah menengah pertama pada masa pandemi COVID-19 serta apa saja faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menjadi penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Setelah data tersebut didapatkan, peneliti menyusun data tersebut secara deskriptif dan mendalam agar data yang sudah didapatkan dapat dipelajari dengan baik.

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan berasal dari berbagai sumber data yang dikumpulkan melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, serta dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengolah data yang telah dikumpulkan dan didapatkan selama di lapangan baik berupa informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya, kemudian disusun menjadi sebuah penelitian.